

INTISARI

Hiperkolesterolemia merupakan kondisi dimana adanya peningkatan kolesterol dalam darah. Adanya produk herbal merupakan suatu pengetahuan bagi masyarakat untuk pencegahan peningkatan kolesterol dari bahan alami dengan harga murah dan kemungkinan efek samping yang lebih kecil yaitu menggunakan bawang putih. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi bawang putih terhadap kadar kolesterol total tikus putih galur wistar yang diberi diet kuning telur puyuh.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental dengan rancangan penelitian post test only control group design. Penelitian ini menggunakan hewan coba terdiri dari 24 ekor tikus putih jantan galur wistar, yang dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari enam ekor tikus putih. kelompok 1 diberi diet kuning telur puyuh, kelompok 2 pemberian simvastatin dosis 0,18 mg/200 gBB/hari, kelompok 3 perlakuan dosis 103,1 mg/200gBB/hari, kelompok 4 dan 154,7 mg/200gBB/hari. Pada hari ke-22 dilakukan pengukuran kadar kolesterol total. Kemudian hasil kadar kolesterol total dilakukan uji statistik *Kruskal Wallis*.

Rerata kadar kolesterol total kelompok 1: 170,7633mg/dl, kelompok 2: 107,7367mg/dl, kelompok 3: 136,6350mg/dl, kelompok 4: 108,8733mg/dl. Hasil uji *Kruskal Wallis* terdapat perbedaan kadar total antar kelompok yang bermakna dengan nilai $p=0,000$. Hasil uji *Man Whitney* antara Kelompok 1 dengan 2,3,4, kelompok 2 dengan 3, kelompok 3 dengan 4 memiliki nilai $p < 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan kelompok 2 dan 4 memiliki nilai $p > 0,05$ tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh pemberian ekstrak umbi bawang putih terhadap kadar kolesterol total darah.

Kata kunci : Ekstrak Umbi Bawang Putih, Hiperkolesterolemia, dan Kadar Kolesterol Total